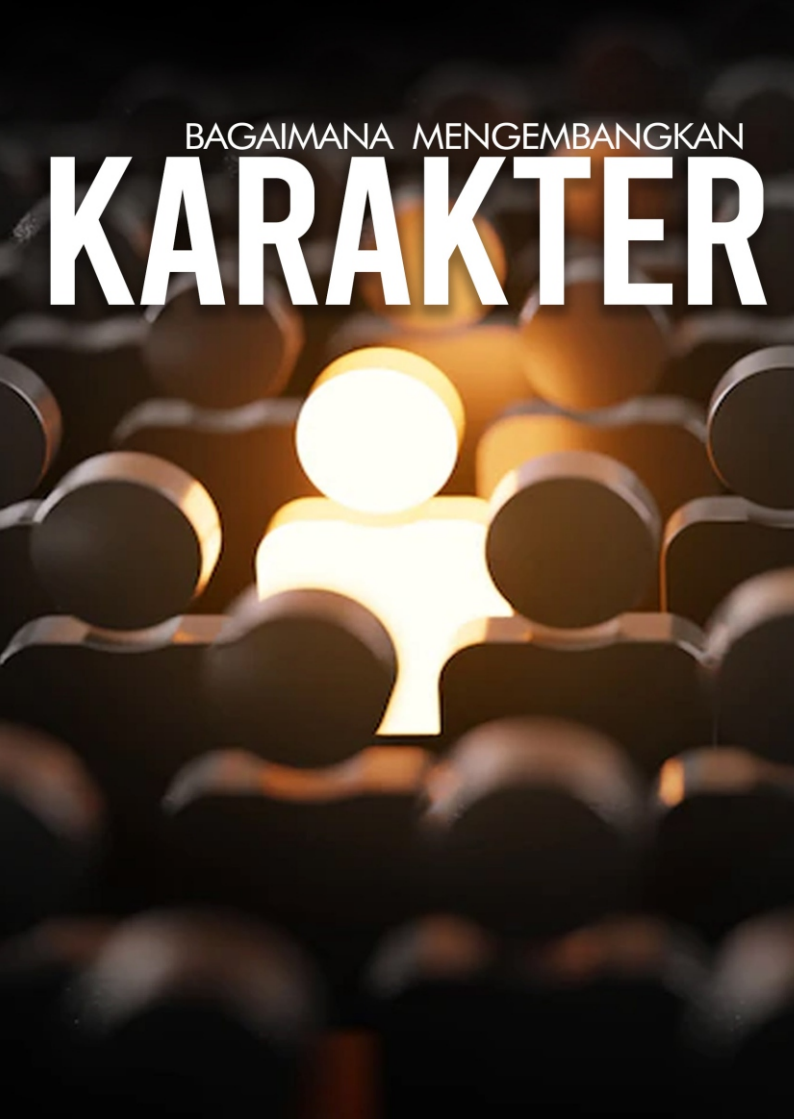


BAGAIMANA MENGEMBANGKAN

KARAKTER





Pengembangan karakter adalah satu hal yang sering kali dilupakan dan bukan merupakan suatu hal yg diprioritaskan. Orang lebih banyak menekankan dan mengejar pengembangan penampilan, kemampuan, kepintaran dan keahlian. Memang tidak salah untuk mengembangkan hal-hal tersebut di atas, tapi pengembangan karakter tidak boleh diabaikan. Seringkali karena kurangnya memperhatikan karakter keberhasilan yang dicapai bisa dengan seketika sirna. Ada pepatah yg mengatakan: "Dengan karisma orang bisa sampai ke puncak tapi hanya karakter yang dapat membuat orang bisa tetap di puncak". Karakter adalah satu hal yang harus di kerjakan. Harus ada usaha untuk membentuk karakter ilahi. Karakter tidak terbentuk dengan sendirinya. Harus diprioritaskan, dikerjakan. Nanti Tuhan sendiri yang merubah, membentuk sesuai dengan keinginanNya. Karakter adalah suatu hal yang bersifat kekal. Karunia akan ada akhirnya tapi karakter akan sampai di kekekalan. Sejak dari mulanya dalam kitab kejadian Tuhan sudah memprioritaskan karakter. Di katakan kita di bentuk sesuai dengan rupa dan gambar Allah.

Ada 4 tujuan dari manusia di ciptakan yang ada di Alkitab dari kitab kejadian sampai wahyu, yaitu:

1. Hubungan

Sejak dari mulanya Tuhan merindukan hubungan dengan manusia. Pada waktu manusia pertama jatuh dalam dosa Tuhan mencari Adam “Adam, di manakah engkau?”

2. Karakter

Manusia di ciptakan menjadi serupa dan segambar denganNya. Oleh karena dosa gambar Allah luntur dalam hidup manusia. Kristus datang ke bumi untuk memulihkan karakter Allah ke gambar yang semula. Oleh karena itu kita semua belum selesai. Tuhan masih menyempurnakan gambarNya dalam hidup kita. Dalam buku inilah kita banyak berbicara tentang pembentukan karakter Allah dalam hidup kita.

3. Fungsi

Selain hubungan dan karakter, Tuhan menghendaki kita berfungsi. Oleh sebab itu Tuhan menugaskan Adam untuk memberi nama binatang dan

mengusahakan tanah. Kita juga memiliki fungsi yang harus kita jalankan dalam hidup kita.

4. Reproduksi

Tujuan yang ke empat beranak cucu dan bertambah banyak berarti kita melipat gandakan diri kita ke dalam kehidupan orang lain. Dengan kata lain kita mereproduksi diri kita ke dalam kehidupan yang lain.

KESEIMBANGAN KARAKTER & KARISMA

Apabila ada kesempatan untuk berubah, ada anugerah di dalamnya. Oleh karena itu pergunakan dengan sepenuhnya kesempatan yang diberikan oleh Tuhan. Karena pada waktu kesempatan itu ada maka anugerah Tuhan itu juga ada. Untuk bisa berubah adalah anugerah dari Tuhan bukan kemampuan sendiri. Dan perubahan itupun Tuhan yang mengerjakannya dalam hidup kita. Dan pasti terjadi perubahan karena ada anugerah dari Tuhan. Perlu keseimbangan antara karakter dan karisma. Perhatikan gambar timbangan ini. Karakter berhubungan dengan sifat-sifat, dengan

manusianya, dengan keberadaannya sedangkan karisma berhubungan dengan fungsi, pelayanan dan apa yang di lakukan. Perlu keseimbangan antara keduanya. Pada kenyataannya saudara harus punya karisma untuk dapat merubah karakter.

KARAKTER	KARISMA
Sifat alami (nature)	Fungsi (function)
Manusia (man)	Pelayanan (ministry)
Keberadaan(being)	Melakukan(doing)

BAGAIMANA MENGEMBANGKAN KARAKTER? TAHAPAN-TAHAPAN:

1. Sadar akan kelemahan saudara

Beberapa cara yang di gunakan Tuhan untuk membuat kita sadar akan kelemahan kita:

a. Melalui kegagalan

Di kitab Ulangan 8 Tuhan menguji bangsa Israel untuk melihat apa yang ada di dalam hati mereka. Melalui ujian terungkap siapa sebenarnya kita.

Bagaimana kalau kita gagal di tengah-tengah ujian? Kegagalan membuat kita dapat melihat lebih baik. Di tengah tengah kegagalan kita bisa berhenti sejenak untuk mengevaluasi diri. Tuhan ingin menunjukkan kelemahan kita, bukan untuk mempermalukan, tapi untuk menunjukkan hal yang perlu untuk diubah.

Jangan membiarkan setan menuduh kita bila kegagalan terjadi. Karena memang dari mulanya setan akan berusaha membuat kita tetap berada dalam kegagalan. Kita harus berani menghadapinya. Perbedaan antara Yudas dan Petrus adalah Petrus bertobat sedangkan Yudas menyerah dalam keagalannya (dia menggantung diri). Kita harus bisa bertahan di tengah-tengah kegagalan.

Jangan pernah percaya bahwa Tuhan meninggalkan kita jika kita gagal. Bila kita anak-anakNya, Dia menunjukkan kegagalan dengan tujuan supaya Dia dapat memberikan anugerahNya untuk kita bisa berubah. Kita harus percaya bahwa Tuhan tidak memiliki maksud yang jahat. Tujuan akhirNya selalu mendatangkan kebaikan. Semua

tergantung respon kita pada waktu kita ada di tengah pemrosesannya. Ada yang merespon dengan benar tapi ada juga yang responnya keliru. Mereka yang merespon dengan benar akan memiliki karakter yang terbukti dan tahan uji. Ingat, karakter akan bertahan sampai kekekalan.

b. Melalui ujian dan tekanan

Karakter juga dapat terbentuk bila kita dapat bertahan dalam ujian dan tekanan. Ujian dan tekanan bukan semata-mata melemahkan tapi dapat memunculkan kita seperti emas yang indah yang dapat dinikmati orang banyak. Sebelum diuji emas tidak begitu menarik tapi sesudah diuji emas akan menjadi daya tarik bagi orang banyak. Tekanan adalah hal yang bisa mendatangkan kebaikan. Seperti ilustrasi bola yang di tekan dengan kuat di dalam air, pada waktu dilepas bola itu akan melambung tinggi. Seberapa kuat tekanannya ke dalam air sekuat itulah bola melambung tinggi. Jadi mereka yang keluar dari tekanan sebagai pemenang akan mengalami promosi yang dari Tuhan.

c. Melalui Firman Tuhan

Satu alasan untuk membaca Firman Tuhan adalah supaya kita dapat melihat diri dengan lebih baik. Setelah membaca Firman Tuhan dan mengevaluasi diri, akan terlihat begitu banyak hal yang harus berubah di dalam diri kita. Firman Tuhan berfungsi sebagai cermin. Di Ibrani 4:12-13 di katakan segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan Tuhan. Lihatlah diri sendiri di dalam terang Firman Tuhan. Melalui Firman Tuhan kita dapat melihat kelemahan-kelemahan yang selama ini mungkin tidak disadari. Bersyukurlah atas Firman Tuhan yang menjadi tolak ukur bagi kehidupan kita. Kalau tidak kita akan selalu melihat diri kita selalu benar dan merasa tidak ada kekurangannya.

d. Sadar akan kelemahan sendiri

Bisa melihat kelemahan yang ada di dalam diri sendiri. Bisa dengan rendah hati mengakui di hadapan Tuhan dan manusia kekurangan dari diri sendiri. Menyadari bahwa perlu Tuhan yang

menolong supaya bisa mengalami perubahan.

e. Dengan teguran dari orang lain

Tuhan juga menyadarkan kelemahan kita melalui teguran yang disampaikan oleh orang lain. Bersyukurlah apabila ditegur oleh orang lain. Itu berarti ada kesempatan untuk memperbaiki diri lebih lanjut. Belajarlah untuk menerima teguran dari orang lain dengan benar, menyadari bahwa teguran itu untuk mendatangkan kebaikan. Terima teguran dengan kerendahan hati. Mengetahui bahwa orang menegur bukan dengan maksud yang jahat.

f. Dengan melihat kelemahan pada anak-anak atau mereka yg ada di bawah pengaruh kita.

Tuhan menyadarkan kelemahan kita melalui anak atau orang yang di bawah pengaruh dari kita. Anak-anak atau mereka yang ada di bawah kita tidak akan berbeda dengan kita. Pasti terjadi pembagian dalam hal kelemahan juga.

Adalah penting untuk memiliki pandangan yang positif tentang Tuhan. Jangan melawan Tuhan. “Jangan bergerak-gerak pada waktu di meja operasi. Kalau tidak akan semakin sulit untukmu” Pada waktu Tuhan bekerja dalam hidup kita jangan memberontak karena bisa semakin sulit bagi diri sendiri. Dan prosesnya akan semakin lama. Pada waktu pembentukan Tuhan, datang belajar untuk berserah dan membiarkan tangan Tuhan yang bekerja.

2. Teguran dari Roh Kudus

Teguran dari Roh Kudus itu pasti benar. Kalau Roh Kudus menegur pasti ada hal-hal yang perlu untuk dikoreksi

a. Kelemahan yang tidak sesuai dengan Roh Tuhan

Banyak sekali kelemahan-kelemahan yang kita miliki, karena asal mula kita adalah manusia berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia. Keselamatan sudah didapat tapi karakter masih dalam proses

pembentukan. Tuhan masih belum selesai dengan kita. Kita perlu sadari bahwa setiap hari karakter kita di perbaharui menjadi semakin serupa dan segambar dengan Tuhan. Sejak manusia jatuh dalam dosa gambar Allah dalam dirinya rusak, oleh karena itu dengan salibNya gambar yang rusak itu dipulihkan. Dan untuk supaya terjadi perubahan Tuhan mengungkapkan kelemahan kita untuk supaya kita tahu bila terjadi perubahan itu semua bukan pekerjaan manusia tapi pekerjaanNya.

b. Kelemahan akan menghalangi hubungan kita dengan Tuhan

Kelemahan adalah kekurangan yang perlu dibereskan dengan Tuhan. Kalau tidak hubungan dengan Tuhan terganggu. Rendahkan diri kita dan akui kelemahan kita di hadapan Tuhan terus menerus. Tapi Tuhan maha tahu termasuk Dia tahu segala kelemahan kita. Kelemahan adalah gambaran belum sempurnanya karakter ilahi di dalam kita. Kelemahan adalah dosa di hadapan Tuhan.

c. Kelemahan akan menghalangi kemampuan Allah untuk memakai kita

Oleh karena itu bila kita mau dipakai Tuhan kita juga harus mau untuk dibentuk Tuhan. Tentunya pembentukan Tuhan tidak terjadi dengan seketika. Bukannya Tuhan tidak bisa memakai kita, pemakaian Tuhan akan lebih maksimal bila pada waktu yang sama kita mau dibentuk oleh Tuhan. Sudah jelas bila kita mengevaluasi diri kita masing-masing tentunya kelemahan kita adalah penghalang untuk pemakaian Tuhan.

d. Kelemahan kita juga akan menghalangi kemajuan hidup kita sendiri.

Jadi tidak ada alasan untuk tidak mau berubah karena orang yang tidak mau berubah tidak akan mengalami kemajuan. Setiap perubahan tentunya tidak mengenakan, itu merupakan harga yang harus kita bayar untuk kemajuan. Oleh karena itu kerjakanlah kelemahan-kelemahan saudara demi untuk kemajuan diri saudara sendiri.

e. Kelemahan kita juga akan menghalangi kemajuan orang lain

Bila kita tidak maju maka orang yang di sekitar kita juga kena dampaknya. Orang yang ada di sekitar kita juga tidak mengalami kemajuan. Apakah kita termasuk orang yang mengangkat yang lain atau justru yang memberati orang sekitar sehingga tidak bisa maju.

Kita harus punya penggerak di dalam kita yang dapat memotivasi kita untuk berubah. Semua tergantung dari diri kita masing-masing. Yang paling menentukan adalah diri sendiri. Pewahyuan dari Roh Kudus memberikan motivasi untuk berubah. Teguran dari Roh Kudus membawa anugerah untuk berubah. Tapi keputusan tetap ada di tangan kita. Kita tidak dapat berubah dengan teknik atau kemampuan tapi dengan anugerah Allah melalui teguran dari Roh Kudus. Putuskan diri kita untuk mau berubah dan biar perubahan itu di kerjakan oleh Tuhan melalui Roh KudusNya.

3. Pertobatan

Bertobat artinya berubah. Bila tidak ada perubahan maka belum bertobat hanya menyesal. Penyesalan tidak cukup harus dilanjutkan dengan tindakan-tindakan menuju perubahan. Harus ada tindakan nyata untuk berubah bukan teori tapi tujuan yang nyata. Bila tidak ada tindakan maka segalanya menjadi sia-sia.

Bagaimana pertobatan bisa terjadi?

a. Meresponi Roh Kudus

Meresponi di sini termasuk setuju dengan Roh Kudus. Setelah setuju baru meresponi Roh Kudus. Setuju bahwa ada hal-hal di mana harus terjadi perubahan. Meresponi adalah suatu permulaan penting untuk terjadi perubahan. Kalau hanya sebatas mau berubah tapi tidak melakukan apa-apa berarti masih belum meresponi Roh Kudus. Banyak orang yang sudah tahu banyak tapi tidak melakukan apa-apa dengan apa yang dia tahu. Artinya pengetahuannya tidak menghasilkan

perubahan apa-apa. Orang yang tahu banyak belum tentu berubah banyak.

b. Memupuk keinginan untuk berubah

Roh Kudus berinisiatif, kita meresponi. Kita harus melakukan sesuatu untuk meresponi perubahan. Setelah punya keinginan kemudian mengambil keputusan untuk berubah.

c. Keputusan untuk berubah

Keputusan harus di buat supaya ada perubahan

d. Minta pengampunan dari Tuhan

Minta ampun atas segala dosa, kesalahan dan kelemahan-kelemahan saudara.

e. Minta pengampunan dari yang lain

Mengacuhkan apa yang Tuhan katakan dapat mengulangi kegagalan demi kegagalan. Oleh karena itu jalan terbaik adalah meresponi apa yang Tuhan ingin kerjakan.

5 elemen untuk membuat perubahan

1. Hubungan dengan Tuhan dalam penyembahan dan Firman

a. Penyembahan

Misalnya yang ingin terjadi perubahan dalam area kesabaran atau kekudusan Bagaimana melakukannya? Menyembah Dia bahwa Dia Tuhan yang sabar atau kudus. Pada waktu menyembah demikian maka kesabaran dan kekudusan mulai terjadi dalam hidup saudara. Spesifik di dalam penyembahan (berurusan dengan masalah spesifik di mana kita ingin melihat perubahan)

b. Mencari ayat-ayat Firman Tuhan di area di mana kita lemah.

Pastikan setiap hari membaca dan merenungkan ayat-ayat tersebut. Lakukan secara rutin. Firman Tuhan akan bekerja di dalam hati maka perubahan terjadi. Firman Tuhan mengandung

kuasa untuk membawa kemenangan. Tidak heran bagaimana Tuhan Yesus mengalahkan pencobaan oleh karena ayat-ayat Firman muncul keluar dari diriNya dengan cepat. Dikarenakan Tuhan Yesus adalah Firman itu sendiri.

2. Hubungan dengan orang lain melalui konseling, koreksi, keteladanan, penghiburan dan dorongan

Kita menjadi apa adalah lebih penting dari apa yang kita peroleh. Siapa kita akan terbawa sampai kekekalan. Biarlah “siapa kita” menjadi tujuan hidup kita. Fokus pada siapa kita dari pada apa yang kita lakukan.

Tuhan akan membawa orang lain untuk membawa perubahan pada diri kita. Melalui konseling, keteladanan, penghiburan dan lain-lain, melalui hal-hal tersebut melepaskan Anugerah Allah kepada kita yang memungkinkan kita untuk berubah. Terbuka pada seseorang yang menjadi alatnya Tuhan. Kita menyukai atau tidak kita hanya melihat dia sebagai alatnya Tuhan. Hubungan kita harus

sekitar tujuan hidup Tuhan dalam hidup kita. Tujuan dari hubungan bukan kebahagiaan tapi perubahan karakter. Hubungan dapat merubah dan menumbuhkan. Kita harus kerja keras supaya hubungan kita tetap benar. Tuhan meminta kita untuk memiliki hati, sikap, hubungan yang benar dalam hidup kita.

3. Dari lingkungan sekitar

Melihat keadaan sebagai tangan Tuhan untuk pertumbuhan. Tuhan memakai lingkungan untuk membentuk kita. Tidak ada yang kebetulan yang terjadi di dalam hidup kita. Jangan melihat keadaan sekitar dengan kaca mata sendiri tapi melihat dari kaca mata Tuhan. Ada maksud Tuhan yang indah di balik semua permasalahan yang muncul di sekitar kita. Oleh karena itu bila saudara menemui satu masalah Tanya Tuhan apa maksudnya. Saudara pasti akan belajar sesuatu untuk diri saudara sendiri. Dengan cara demikian saudara bisa melihat dan menjalani hidup ini dengan indah, karena segala sesuatu berada dalam

rencanaNya. Kita cenderung melihat keadaan sebagai masalah bukan kesempatan untuk berubah. Keadaan adalah batu loncatan bagi saudara ketempat di mana saudara menemukan karakter yang lebih baik. Dan kita cenderung untuk selalu menyalahkan lingkungan dari pada mengkoreksi diri sendiri. Jangan terburu-buru menyalahkan lingkungan karena Tuhan memakai lingkungan untuk membuat saudara menjadi manusia yang lebih baik. Poin ini sangat penting untuk merubah paradigma kita, sehingga kita melihat dari sudut pandang yang benar, sehingga sikap kita benar dan keputusan yang di ambil jadi benar. Sudut pandang sangat menentukan.

4. Waktunya Roh Kudus

Biarkan Roh Kudus yang mengatur agenda, masa pertumbuhan dan waktunya di dalam hidup kita. Kita tidak bisa memaksakan kehendak. Dan kita tidak bisa menentukan kapan waktunya perubahan. Semua di tentukan oleh Roh Kudus. Dialah yang memberi inisiatif bagi pertumbuhan kita. Tanggung

jawab kita adalah bersiap-siap untuk meresponi. Apa yang Roh Kudus katakan hari-hari ini, di area mana kita harus berubah?. Jadilah peka dengan waktunya Roh Kudus. Bagaimana mengetahui waktunya Roh Kudus? Berdoa dengan hati yang terbuka apa yang harus di urusi dalam hari-hari ini.

Pembentukan Tuhan seperti roda yang selalu berputar dan kembali ke posisi awal. Pembentukan Tuhan akan berulang kembali supaya Tuhan dapat membentuk lebih dalam. Seperti roda yang berputar yang selalu kembali ke posisi awal. Beberapa masalah muncul lebih sering dari yang lain, di karenakan Tuhan ingin bekerja lebih dalam. Jadi bila situasi yang sama muncul terus berarti Tuhan sedang berurusan dengan hal tersebut lebih dalam.

5. Kemampuan ilahi dan tanggung jawab manusia

Tuhan yang memberi kemampuan untuk berubah. Kalau bukan Tuhan yang memampukan maka tidak mungkin akan terjadi perubahan. Di lain sisi manusia mempunyai tanggung jawab untuk

Langkah-langkah untuk membawa perubahan

1. Doa dan penyembahan

Doa menyatakan keterbatasan kita sehingga meminta anugerah dan kemampuan dari Tuhan. Sehingga bila perubahan terjadi itu bukan hasil kita tapi pekerjaan Tuhan. Penyembahan membawa kelemahan kita ke dalam hadirat Tuhan supaya Tuhan bekerja dan mengubah setiap karakter. Doa dan penyembahan adalah 2 hal yang di lakukan untuk menyatakan keterbatasan manusia dan ketidakterbatasan Tuhan

2. Ayat-ayat yang cocok dari Firman Tuhan

Yang cocok berarti ayat-ayat yang kita butuhkan untuk mengubah karakter. Temukan ayat-ayat yang sesuai dengan apa yang di rindukan. Misalnya kelemahannya adalah dalam hal kurang sabar maka cari ayat-ayat tentang kesabaran, hafalkan dan renungkan maka perubahan mulai terjadi.

3. Rencana untuk bertindak

Buat perencanaan yang dapat di ukur dan masuk akal. Buat target hal-hal apa saja yang harus terjadi perubahan dan mulai bertindak

4. Menimba kekuatan dari yang lain

Kita tidak bisa sendirian harus ada orang lain yang sudah menang atau sudah lebih dewasa untuk mendampingi. Karena kita perlu orang lain untuk memberi kekuatan.

5. Evaluasi secara periodik

Dari waktu ke waktu melihat kembali hidup kita. Perkembangan apa yang sudah terjadi? Apakah kita sudah konsisten dalam menangani kelemahan kita. Karakter yang mana saja yang kurang berkembang maksimal. Sehingga untuk selanjutnya kita sudah tahu harus mulai dari mana. Mulai mengambil langkah dan melihat pekerjaannya yang ajaib.

“
Doa menyatakan keterbatasan kita sehingga meminta anugerah dan kemampuan dari Tuhan. Sehingga bila perubahan terjadi itu bukan hasil kita tapi pekerjaan Tuhan. Penyembahan membawa kelemahan kita ke dalam hadirat Tuhan supaya Tuhan bekerja dan mengubah setiap karakter.”